

ANGIN KENCANG-HUJAN DERAS DI MAGELANG

Pohon Tumbang, Bangunan Talut Longsor

MAGELANG (KR) - Angin kencang dan hujan deras terjadi di beberapa lokasi di wilayah Kabupaten Magelang, Senin (21/3) sore. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini, namun pohon tumbang dan bangunan talut ambrol terjadi di sejumlah lokasi.

Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Magelang Edi Wasono kepada *KR* membenarkan peristiwa tersebut. Dikatakan, hujan lebat disertai angin kencang menyebabkan sebuah pohon dan sebuah tiang listrik di Desa Danurejo, Kecamatan Mertoyudan tumbang. Robohnya pohon dan tiang listrik ini juga sempat

berdampak pada akses jalan di lokasi kejadian. Penanganan langsung dilakukan banyak pihak termasuk masyarakat, melawan, Tim BPBD Kabupaten Magelang, TNI, Polri maupun lainnya.

Hujan dengan intensitas lebat juga terjadi di wilayah Desa Payaman, Kecamatan Secang yang menyebabkan bangunan talut di tepi aliran Kali Bening setinggi sekitar 10 meter dan panjang 30 meter longsor. Tidak sedikit material longsor yang masuk aliran Kali Bening. Tanah longsor juga terjadi di Paterangan, Desa Tegalrejo yang disebabkan hujan lebat disertai angin kencang. Tanah tebing tepi jalan

penghubung Kecamatan Tegalrejo dan Candimulyo dengan ketinggian sekitar 5 meter dan lebar 6 meter longsor. Rumpun bambu di lokasi juga ikut longsor. Informasi yang diperoleh Kalakhar BPBD Kabupaten Magelang, ada sebuah kendaraan mobil yang terdampak dalam kejadian ini. Kapolsek Tegalrejo AKP Haris Gunardi SH membenarkan hal itu. Tanah tebing tepi jalan yang longsor memiliki kemiringan sekitar 45 derajat. Rumpun bambu yang ikut terbawa longsor dan roboh sempat mengenai bentangan kabel telepon, sebuah mobil yang sedang melintas di lokasi juga terdampak.

(Tha)-f

Pesawat

Otoritas Penerbangan Sipil China (CAAC) mengonfirmasi pesawat bermotor penerbangan MU-5735 itu membawa 123 penumpang dan 9 awak, namun belum bisa memberikan keterangan mengenai nasib mereka. China Eastern Airlines membentuk sembilan tim dengan fokus tugas antara lain pendataan, investigasi kecelakaan, dan bantuan untuk keluarga penumpang.

Presiden China Xi Jinping memerintahkan pengaktifan mekanisme darurat untuk operasi penyelamatan menyeluruh. Mekanisme tersebut juga mencakup penyelidikan oleh otoritas keselamatan transportasi terkait penyebab jatuhnya

pesawat.

Departemen Manajemen Darurat Guangxi mengatakan, pesawat jatuh di wilayah pegunungan di DistrikTeng, Wuzhou, dan menyebabkan kebakaran di pegunungan itu. Pemadam kebakaran Guangxi mengerahkan 650 anggota penyelamat yang menuju ke lokasi dari tiga arah.

Video dan foto yang diunggah di Weibo dan dilansir media Pemerintah *People's Daily* menunjukkan asap hitam mengepul dari kawasan pegunungan. Foto lain menunjukkan objek seperti bagian ekor atau pesawat di jalur pegunungan. Data satelit dari NASA menunjukkan kebakaran

Sambungan hal 1

hebat tepat di area tempat pesawat jatuh pada saat kecelakaan.

Seorang warga desa di lokasi kecelakaan mengatakan kepada media lokal bahwa pesawat telah hancur dan menimbulkan api yang membakar pohon dan bambu. Mengutip pejabat pemadam kebakaran Guanxi, *People's Daily* menyebut tidak ada tanda-tanda kehidupan di antara puing pesawat di lokasi kecelakaan.

Pesawat MU-5735 tersebut dikirim ke China Eastern dari Boeing pada Juni 2015, dan telah dioperasikan selama lebih dari enam tahun.

(AP/Bro)-f

Umumkan

atas polemik persoalan kenaikan serta kelangkaan minyak goreng. "Kalau memang sudah tahu pelaku mafia migor, ya harus dipublish," tegas pria asal Batangan, Pati ini.

Menurut Waketum Partai Golkar tersebut, kalau memang sudah ada bukti kuat, Kemendag diminta segera melaporkan ke Satgas Pangan Polri, dan bilamana perlu juga ke KPK yang harus ikut turun tangan membantu memberantas mafia minyak goreng ini. Jadi, tambah Firman Subagiyo, jika memang ada pelanggaran

hukum misalnya melibatkan pejabat publik/ASN, harus pula mampu menangkap mafia-mafia kakapnya. "Jangan yang ecek-ecek saja karena telah banyak beredar kabar ada mafia-mafia besar yang terlibat," ucap Firman Subagiyo.

Dijelaskan Firman, kebijakan Pemerintah dalam menangani minyak goreng patut diapresiasi. Namun Pemerintah khususnya kementerian terkait perlu terus menjaga kepercayaan rakyat.

Satuan Tugas (Satgas) Pangan Polri menindaklanjuti informasi terkait dugaan

Sambungan hal 1

ada mafia minyak goreng, yang diungkap Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi, dengan melakukan pendalaman oleh Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dittipideksus) Bareskrim Polri.

"Terkait informasi yang menyebut adanya mafia minyak goreng, hal ini tentu ditindaklanjuti oleh Polri dan saat ini masih didalam Diritipideksus Bareskrim Polri," kata Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karopenmas) Divisi Humas Polri Brigjen Pol Ahmad Ramadhan di Mabes Polri, Jakarta.

(Cuk)-f

Kurikulum

Salah satu upaya untuk menjawab tantangan tersebut adalah lahirnya kebijakan hak belajar bagi mahasiswa di luar program studi. Kebijakan yang populer dengan nama Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dimaksudkan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menentukan mata kuliah yang akan diambil. Kebijakan ini juga bertujuan untuk meningkatkan link and match dengan dunia usaha dan dunia industri, serta untuk mempersiapkan mahasiswa dalam dunia kerja sejak awal.

Beberapa syarat utama untuk merespons fenomena kurikulum merdeka yang berkembang adalah kurikulum seharusnya mampu menghantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu, serta membentuk budi pekerti luhur, sehingga dapat berkontribusi untuk menjaga nilai-nilai kebangsaan, kebhinekaan, mendorong semangat kepedulian kepada sesama bangsa dan umat manusia untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yang berkeadilan serta kejayaan bangsa Indonesia (perspektif filosofis). Secara sosiologis kurikulum yang bermutu juga harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dampak dari kurikulum demikian adalah tumbuhnya kelincahan budaya (cultural agility) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi: minimisasi budaya (kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan de-

ngan standar), adaptasi budaya (dalam kondisi bekerja pada tataran internasional), serta integrasi budaya (Caliguri, 2012).

Secara psikologis, kurikulum juga harus mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat tinggi dan melakukan penalaran tingkat tinggi (higher order thinking); kurikulum yang mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan; kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

Ada hal menarik untuk dijadikan bahan refleksi terkait dengan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka yang berorientasi pada masa depan, yakni menautkan proses pembelajaran dengan lima pilar Unesco (2009a) yang meliputi *learning to know, learning to do, learning to be, learning to live together, and learning to transform one self and society*. Kurikulum dengan tatanan yang memadai memungkinkan pembelajar mampu mengonstruksi pengetahuan, memanfaatkan pengetahuan untuk kehidupan, baik untuk dirinya maupun lingkungan masyarakat. Menurut Debono (2015) setiap individu memiliki kemampuan mengelola dirinya menuju kemajuan yang tumbuh-kembang secara adaptif (self-organizing system).

Sambungan hal 1

Artinya, rumusan dalam kurikulum harus mampu memfasilitasi pembelajar untuk mengaktualisasikan dirinya di tengah-tengah masyarakat. Kurikulum harus mampu memfasilitasi terjadinya proses pembelajaran yang menginspirasi, menumbuhkan dan memperkuat rasa keingintahuan (curiosity) mahasiswa terhadap sesuatu. Rasa keingintahuan yang kuat akan menumbuhkan budaya belajar, keberanian bertanya, dan keinginan mencipta. Visi yang demikian yang menyebabkan Singapura, Korea, dan China, yaitu how to instill a culture of enquiry and critical thinking into their education systems (Leslie, 2014) menjadi negara maju dengan sistem pendidikan yang unggul, termasuk di dalamnya kurikulum.

Terdapat implikasi yang kuat bagi peningkatan mutu pembelajaran jika kurikulum merdeka dapat dirancang secara optimal. Kondisi demikian berelasi dengan konsepsi-konsepsi perkembangan IP-TEKS. Seperti dipahami bersama bahwa universitas tidak steril dari tuntutan dan perkembangan zaman. Kemampuan menyikapi tantangan dan kecenderungan zaman menjadi standar bagi sebuah universitas untuk tetap kompetitif. Tantangan dan kecenderungan memaksa dan mengharuskan universitas untuk menerapkan logika korporasi dengan mengedepankan prinsip-prinsip efisiensi pembiayaan, perhitungan resiko, dan kemampuan prediktif. Untuk itulah, diperlukan penguasaan segenap potensi sumber daya universitas untuk melakukan inovasi. Inovasi merupakan bagian dari validasi dan perluasan keilmuan yang bermanfaat.

(Penulis adalah Guru Besar pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, Ketua Umum PPBI, Pengurus Ikaprobis, Pengurus Adobis, Pengurus HPBI)-f

KASUS PEMBUNUHAN NAKES DAN ANAK

Polda Jateng Terjunkan Tim Psikologi

SLEMAN (KR) - Ditreskrim Polda Jateng melakukan pemeriksaan sekaligus pendampingan psikologi terhadap keluarga Sweetha Kusuma Gatra Subardiya (33) di Tirtoadi Mlati Sleman, Senin (21/3). Sweetha, merupakan tenaga medis yang dibunuh secara tragis oleh kekasihnya, Dony Christiawan (31) asal Rembang, Jateng.

Dony juga membunuh anak kedua janda muda itu bernama Faeyza (5) yang jenazahnya ditemukan sudah menjadi tengkorak tak jauh dari mayat ibunya di bawah jembatan Tol Semarang-Bawen KM 425 di Banyumanik Semarang. Kedatangan petugas, dipimpin langsung Dirreskrim Polda Jateng Kombes Pol Djuhandani Raharjo Puro.

Kabag Psikologi Polda Jateng AKBP Novian menjelaskn, pendampingan psikologi dilakukan terhadap



KR- Wahyu Priyanti

Kombes Pol Djuhandani Raharjo Puro (baju putih), menguatkan keluarga korban pembunuhan.

kedua orang tua dan anak pertama korban. "Kegagalan-kegagalan itu masih ada, makanya kita berikan motivasi agar menerima ini sebagai kejadian dan kodrat Ilahi," tandasnya.

Sementara itu, Djuhandani mengatakan, motif pembunuhan terhadap Sweetha ada dua, pertama karena asmara yakni tersangka cemburu. Kedua, karena korban sering mena-

nyakan keberadaan anaknya. Padahal anaknya yang ikut dengan tersangka, sudah meninggal karena dianiaya lelaki tersebut.

Sedangkan motif pembunuhan terhadap anak Sweetha, karena balita tersebut sering rewel selama diasuh tersangka. Emosi tersangka kemudian menyiksa korban dengan cara menganiaya, mengunci di kamar tanpa diberi makan. **(Ayu-f**

Sultan: **Sambungan hal 1**

Tetapi kalau makanan memang tidak tahan lama, jadi mestinya pedagang harus rajin mengecek jualannya, jangan malah jamur terus didol kan gitu. Hal

(Ria)-f

KPU

Dengan demikian, Ilham Saputra berharap rancangan aturan tersebut dapat segera dibahas KPU bersama DPR, sehingga dapat segera diundangkan menjadi PKPU. Menurutnya, PKPU tentang Tahapan, Jadwal dan Program Pemilu 2024 bernilai penting sebagai acuan untuk membahas aturan lain, seperti terkait dengan anggaran dan persiapan pemilu.

Di samping itu, kata Ilham, dengan disegerakan pembahasan mengenai PKPU terse-

Sambungan hal 1

but di periode ke depan, anggota-anggota KPU RI terpilih dapat langsung melanjutkan pembahasan mengenai PKPU lainnya. Pada kesempatan yang sama, Ilham menanggapi perihal wacana penundaan pemilu.

Pihaknya sebagai penyelenggara pemilu senantiasa bekerja sesuai dengan konstitusi dan peraturan perundang-undangan yang menegaskan, pemilu diadakan secara periodik dalam lima tahun sekali.

(Ant)-f

Tahun

banyaknya jemaah yang sudah menunggu dan rindu ke Tanah Suci.

"Saya sampaikan, mungkin kuota haji tahun ini belum normal karena pandemi, namun saya berharap Indonesia dapat alokasi ideal," jelas Menag, seraya menyebutkan, Indonesia siap melaksanakan haji dan memohon agar segera ada kepastian kuotanya.

Menanggapi hal tersebut, Menteri Haji dan Umrah Arab Saudi menyampaikan, pihaknya terus melakukan persiapan. Adapun terkait kuota, hal itu bukan keputusan Kementerian Haji dan Umrah saja. Proses pengambilan keputusan tentang kuota, harus melibatkan instansi terkait lainnya di Kerajaan Arab Saudi.

Tawfiq F Al-Rabiah menjelaskan, jumlah kuota tidak akan sama seperti sebelum pandemi. Namun, Arab Saudi tahun ini siap menerima jemaah haji luar negeri dan persiapan terus dilakukan.

Kepastian terkait kuota haji ditunggu oleh semua negara pengirim jemaah, tidak hanya Indonesia. Selain Menag Yaqut, sejumlah menteri agama dari berbagai negara juga telah bertemu Menteri Haji dan Umrah Arab Saudi untuk menanyakan hal yang sama diantaranya Menteri Hal Ehwal Agama Malaysia, Menteri Agama Turki, Qatar, Tunisia, Etopia, Bangladesh, Mesir, Irak, Uni Emirat Arab dan negara lainnya.

(Ati)-f

Bakal

Meskipun demikian, Luhut menekankan supaya active case surveillance, testing, dan tracing harus kembali diperkuat serta akselerasi vaksinasi lengkap dan booster, terutama untuk lansia di daerah Jawa Bali masih terus harus dikejar.

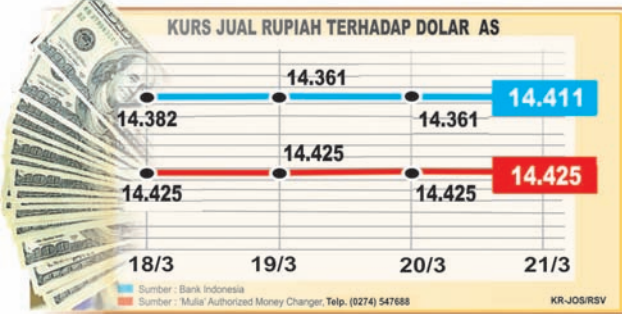
Diharapkan vaksinasi booster di daerah Jawa Bali mencapai 30 persen sebelum lebaran. Untuk laju vaksinasi Jawa Bali saat ini, minggu ke-III Maret 2022 mencapai sekitar 1.05 juta suntikan per minggu. Adapun target laju vaksinasi booster (all) harus ditingkatkan hingga 4x lipat atau 4,17 juta per minggu atau 595 ribu per hari.

Dalam kesempatan itu Sekda DIY Kadarmanta Bas- kara Aji yang mengikuti widcon secara dari dari Gedhong Pracimosono, Kompleks Kepatihan, menyatakan, angka kematian di Yogyakarta memang masih cukup tinggi.

Karena dari catatan yang diterima mereka terlambat masuk rumah sakit. Pasalnya selama ini ada kecenderungan warga yang terkena Covid-19 lebih banyak yang memilih isoman

di rumah. Sementara ada beberapa orang yang tidak memahami bahwa mereka memiliki komorbid sehingga terlambat masuk ke rumah sakit.

(Ria)-f



Prakiraan Cuaca					Selasa, 22 Maret 2022	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-30	65-95
Sleman					21-29	70-95
Wates					23-30	70-95
Wonosari					23-30	70-95
Yogyakarta					23-30	65-95
Cerah	Berawan	Udaa Kabur	Hujan Lokal		Grafis : Arko	



Ferri Wicaksono, SIP MA
Dosen Prodi Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ekonomi dan Sosial
Universitas AMIKOM Yogyakarta

Membentuk Organisasi Negara dari Akarnya

konflik, baik konflik yang dirasakan pribadi atas keterbatasan sumber daya yang dimiliki untuk memenuhi keinginannya, hingga konflik antar individu manusia disebabkan oleh benturan antar individu dalam upaya memenuhi keinginannya. Inilah pentingnya manusia melakukan 'persekutuan' sebagai satu strategi untuk tetap dapat memenuhi orientasi kepuasannya.

Antar invidu mencari kesamaan kepentingan dengan individu lain, mencoba menyadai keterbatasan dan meminimalisir terjadinya konflik. Kristalisasi kepentingan antar individu tersebut menjadi akar terbentuknya organisasi sekaligus landasan persekutuan diantara para anggotanya. Penegasannya, jika ditinjau dari perspektif pembentukannya, bukan organisasi melahirkan individu namun individu yang membentuk organisasi, sehingga layak menuntut kebermanfaatan atas organisasi.

Disampaikan oleh John Locke bahwa didalam pembentukan sebuah organisasi negara setidaknya melalui 2 (dua) tahapan perjanjian, yakni pactum unionis dan pactum subjectionis. Pertama, pactum unionis, dimana para individu menyepakati suatu tujuan bersama dan membentuk organisasi negara sebagai moda dalam mencapai tujuan tersebut. Pada tahap pertama ini, antar individu menegaskan tidak lagi berkeinginan untuk berkompetisi maupun berkonflik dalam upaya mencapai tujuan individu, namun mencoba menyepakati satu tujuan bersama untuk diupayakan ketercapaiannya. Maka antar individu membentuk fasilitator dalam wujud organisasi negara;

Kedua, pactum subjectionis, pada tahap kedua ini, fasilitator organisasi negara yang telah terbentuk, memperoleh kewenangannya dari menduduki jabatan-jabatan yang ada pada organisasi negara tersebut.

Jabatan dan kewenangan tersebut menjadi bentuk kristalisasi kepentingan individu – individu para anggota organisasi negara tersebut. Misalnya, pada sebuah organisasi negara, terdapat lembaga – lembaga yang menangani berbagai bidang kepentingan publik, seperti bidang kependudukan, bidang perikanan, bidang pertanian dan sebagainya. Para fasilitator tersebut yang selanjutnya disebut dengan istilah para pemangku kepentingan atau pejabat.

Para fasilitator didalam organisasi negara tersebut akan membentuk semacam kebijakan dan aturan main kebijakan. Dimana kebijakan dan aturan main kebijakan tersebut muncul, lagi – lagi menjadi satu wujud pengejawantahan kepentingan dari persekutuan para anggota organisasi negara. Tentunya dalam setiap aturan main kebijakan, terdapat seperangkat sanksi untuk menjaga kondusifitas manfaat kebijakan agar bisa dirasakan semua anggota organisasi negara.

Dari penjelasan diatas, penulis ingin memberikan penegasan bahwa sebuah organisasi terbentuk, dilandasi dan dilatarbelakangi atas suatu kebutuhan dan memang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya. Organisasi dianggap layak eksis manakala mampu memenuhi keinginan para anggotanya, tidak terkecuali negara. Negara sebagai sebuah organisasi tentunya memiliki warga sebagai anggotanya, dimana warga inilah yang menjadi orientasi kebermanfaatan beroperasinya negara. Negara wajib 'tunduk' terhadap tuntutan warganya. Tunduk dalam arti mengakomodasi dengan cara adil melalui wacana kebijakan yang dimunculkan.

Sejatinnya didalam konteks organisasi negara merupakan hubungan antara para warga sebagai anggota dan para pejabat sebagai fasilitator.

Ancaman utama didalam organisasi negara manakala para pejabat terlalu merasa digdaya atas kewenangan yang dimilikinya, sehingga mereka terkadang lupa bahwa akar dari eksistensi negara adalah kebutuhan, keinginan dan kepentingan dari para warganya. Persepsi baik atas kinerja organisasi negara manakala mampu 'memuaskan' akarnya dengan fasilitasi kebijakan yang kontributif dalam menjawab kebutuhan, keinginan dan kepentingan.

Lantas bagaimana kelayakan eksistensi negara anda? Apakah kebutuhan, keinginan, kepentingan anda sudah terfasilitasi oleh negara? Jika belum, maka anda berhak meminta fasilitasi, karena anda sebagai warga negara adalah akar dari terbentuknya negara. Demikian semoga bermanfaat.***



UNIVERSITAS
AMIKOM
YOGYAKARTA
Creative Economy Park